

LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL SIKLUS 2023

**DISUSUN OLEH:
UNIT PENJAMINAN MUTU**

POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

Kampus 1 : Jl. KH. Samanhudi No. 31 Surakarta

Kampus 2 : Jl Palem No 8 Cemani Grogol Sukoharjo

E-Mail : polinus@poltekindonusa.ac.id

Website : <http://www.poltekindonusa.ac.id>


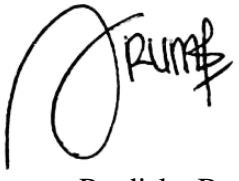
No. Dokumen	: F-INDO-TMB-UPM-SUB-83.5
No. Revisi	: -
Tanggal Revisi	: -
Tanggal Berlaku	: 5 Oktober 2021
Halaman	: 74

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2022/2023 POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

Disahkan,
27 September 2023



<p>Direktur Politeknik Indonusa Surakarta</p>  <p>Ir. Suci Purwandari, M.M</p>	<p>Ketua Unit Penjaminan Mutu</p>  <p>Agustyarum Pradiska Budi, S.E, M.E</p>
---	--

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI).....	10
BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL TINGKAT INSTITUSI.....	16
BAB IV PENUTUP	24
LAMPIRAN HASIL PENILAIAN AMI PS D3 KOMUNIKASI MASSA SIKLUS 2023	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penerapan SPMI

Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu tersebut, pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT). Pelaksanaan SPMI di Politeknik Indonusa Surakarta untuk tahun 2022, digunakan untuk mengawasi pelaksanaan standard sesuai SN Dikti pada level program studi dan unit pendukung. Standar yang digunakan dalam SPMI mengacu pada SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria BAN PT dan LAMPT-Kes.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilaksanakan, dilaporkan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi – SPM PT dan Prosedur Mutu Audit Mutu Internal. Pelaksanaan SPMI Politeknik Indonusa Surakarta secara berkelanjutan akan mampu mencapai Visi, Misi dan Tujuan Institusi sebagai berikut :

1. Visi

“Menjadi Pusat Pendidikan Vokasi Unggulan dalam Menyediakan Sumber Daya Profesional di Tingkat Global pada Tahun 2027”

2. Misi

- a. Menyelenggarakan sistem pendidikan profesional dibidangnya dalam perkembangan ipteks dengan menggunakan kurikulum yang fleksibel yang berstandar dan berwawasan global, berjiwa Pancasila, beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti yang luhur;
- b. Melakukan penelitian yang unggul dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dengan mengantisipasi pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menghasilkan sumber daya yang dapat memenuhi kebutuhan dunia industri;
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjalin kerjasamadengan dunia usaha dan industri, baik nasional. maupun internasional

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang profesional, berkualitas, disiplin, dan memiliki kualitas berstandar global dengan mengembangkan keterampilan *hardskills* dan *softskills*;
- b. Meningkatkan penelitian yang berkualitas dengan penuh rasa tanggung jawab, mengupayakan dan mengembangkan hasil-hasil penelitian melalui publikasi nasional maupun internasional;
- c. Menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan masyarakat secara terprogram dan berkelanjutan;
- d. Menghasilkan kerja sama yang bermutu sehingga dapat memperluas jejaring (*network*) secara berkesinambungan.

B. Garis Besar Kebijakan SPMI

1. Pernyataan Kebijakan

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan secara efektif, efisien, dan akuntabel, maka setiap unit di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta dalam merencanakan serta melaksanakan tugas, fungsi dan pelayanannya harus berdasarkan pada standar mutu yang semakin meningkat dan mengikuti manual ataupun prosedur mutu tertentu yang ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Indonusa Surakarta dan secara periodik dilakukan evaluasi diri serta audit internal mutu hingga rapat tinjauan manajemen dan rencana tindak lanjut.

2. Tujuan dan Strategi SPMI

a. Tujuan SPMI

- 1) Menjamin bahwa setiap unit di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta dalam menjalankan tugas, fungsi, dan pelayanan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan
- 2) Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas Politeknik Indonusa Surakarta kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*)
- 3) Mengajak semua pihak di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar mutu dan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu

b. Strategi SPMI

- 1) Melakukan Audit Internal secara periodik untuk semua Unit yang ada di Politeknik Indonusa Surakarta

- 2) Melaporkan hasil Audit Internal kepada Direktur serta unit yang ada diaudit
- 3) Melaksanakan rapat tinjauan manajemen untuk mengetahui permasalahan apa yang ada kemudian dicarikan solusinya secara bersama-sama
- 4) Mengadakan studi banding dan mengundang para pakar dalam menyusun dokumen SPMI
- 5) Membuat dokumen SPMI dengan melibatkan semua unsur yang terkait mulai dari penyusunan draft sampai pengesahan oleh Direktur
- 6) Mensosialisasikan dokumen SPMI kepada civitas akademika secara periodik
- 7) Mengadakan pelatihan, refreshing bagi auditor internal
- 8) Mempelajari UNDANG-UNDANG, Peraturan-Peraturan, Visi, Misi, dan Tujuan PT
- 9) Melakukan benchmarking ke perguruan tinggi lain
- 10) Menentukan Organisasi Penjaminan Mutu
- 11) Menentukan Sistem Manajemen Mutu
- 12) Merancang Dokumen SPMI
- 13) Mensosialisasikan penjaminan Mutu
- 14) Melaksanakan siklus SPMI (PPEPP)

3. Asas atau Prinsip Pelaksanaan SPMI

Asas atau prinsip dalam pelaksanaan SPMI di Politeknik Indonusa Surakarta yaitu:

- a) Asas akuntabilitas yaitu bahwa dalam pelaksanaan kebijakan SPMI harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, terbuka dan senantiasa mengacu pada perkembangan keilmuan yang mutakhir dan dinamis;
- b) Asas transparansi yaitu bahwa kebijakan SPMI dilaksanakan secara terbuka didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas yang senantiasa berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme;
- c) Asas kualitas yaitu bahwa kebijakan SPMI dilaksanakan dengan senantiasa mengedepankan kualitas input, proses dan output;
- d) Asas kebersamaan yaitu bahwa kebijakan SPMI dilaksanakan secara terpadu, terstruktur, sistematis, komprehensif dan terarah, dengan berbasis pada visi, misi dan tujuan institusi;
- e) Asas hukum yaitu bahwa semua pihak yang terlibat secara langsung maupun

tidak langsung dalam pelaksanaan kebijakan SPMI taat pada hukum yang berlaku yang penegakannya dijamin oleh Negara;

- f) Asas manfaat yaitu bahwa kebijakan SPMI dilaksanakan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi segenap sivitas akademika, institusi, bangsa dan Negara;
- g) Asas kesetaraan yaitu bahwa kebijakan SPMI dilaksanakan atas dasar persamaan hak untuk menjamin terciptanya lingkungan akademik yang egaliter;
- h) Asas kemandirian yaitu bahwa pelaksanaan kebijakan SPMI senantiasa didasarkan pada kemampuan institusi dengan mengandalkan segenap potensi dan sumber daya yang ada untuk mengoptimalkan kemampuan institusi yang terus berkembang secara sistematis dan terstruktur;
- i) Otonom, SPMI dikembangkan dan diimplementasikan PT;
- j) Terstandar, SPMI menggunakan Standar Dikti;
- k) Akurasi, SPMI menggunakan data dan informasi yang akurat;
- l) Berencana dan Berkelanjutan, SPMI diimplementasikan dalam satu siklus PPEPP;
- m) Terdokumentasi. Seluruh kegiatan SPMI didokumentasikan secara sistematis.

4. Manajemen SPMI

Pengelolaan SPMI Politeknik Indonusa Surakarta mengacu pada model PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) dimana semua kegiatan dilaksanakan secara bersiklus. Semua unit kerja membuat program kerja dan mekanisme pelaksanaannya yang dipantau secara berkelanjutan untuk perbaikan kegiatan berikutnya. Pada setiap kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan pada standar tertentu untuk mengukur kinerja atau pencapaian tujuan serta ditetapkan pada buku manual sebagai petunjuk teknis pelaksanaan dan evaluasi peningkatan.

Sistem manajemen SPMI yang akan diterapkan merujuk siklus PPEPP:

- a. Penetapan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan penetapan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi
- b. Pelaksanaan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan pemenuhan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi
- c. Evaluasi (P) pelaksanaan Standar Dikti, yaitu kegiatan perbandingan antara luaran kegiatan pemenuhan standar atau ukuran dengan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi
- d. Pengendalian (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan analisis penyebab standar atau ukuran

yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh perguruan tinggi yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi

- e. Peningkatan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan perbaikan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti agar lebih tinggi daripada standar ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi

5. Standar Dikti untuk SPMI

Komponen yang tercakup dalam standar DIKTI dalam menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal antara lain:

- a. Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari
 - 1) Standar kompetensi lulusan
 - 2) Standar isi pembelajaran
 - 3) Standar proses pembelajaran
 - 4) Standar penilaian pembelajaran
 - 5) Standar dosen dan tenaga kependidikan
 - 6) Standar sarana dan prasarana pembelajaran
 - 7) Standar pengelolaan pembelajaran dan
 - 8) Standar pembiayaan pembelajaran
- b. Standar Nasional Penelitian yang terdiri dari
 - 1) Standar hasil penelitian
 - 2) Standar isi penelitian
 - 3) Standar proses penelitian
 - 4) Standar penilaian penelitian
 - 5) Standar peneliti
 - 6) Standar sarana dan prasarana penelitian
 - 7) Standar pengelolaan penelitian dan
 - 8) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
- c. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari
 - 1) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
 - 2) Standar isi pengabdian kepada masyarakat
 - 3) Standar proses pengabdian kepada masyarakat
 - 4) Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
 - 5) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
 - 6) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
 - 7) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dan

8) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

d. Standar Tambahan Perguruan Tinggi

Politeknik Indonusa Surakarta menetapkan 7 Standar Tambahan Perguruan Tinggi untuk melengkapi 24 Standar DIKTI. Standar tambahan tersebut antara lain :

- 1) Standar Kemahasiswaan
- 2) Standar Tata Pamong
- 3) Standar Kerjasama
- 4) Standar Humas dan Publikasi
- 5) Standar Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- 6) Standar Teknologi Informasi
- 7) Standar MBKM

C. Tujuan Audit Mutu Internal

1. Memastikan bahwa program studi dan unit pendukung telah melakukan SPMI, dengan standar yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dalam bidang akademik sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan;
2. Melakukan evaluasi terhadap standar minimal dikti;
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil SPMI, sehingga dapat dilakukan rekomendasi atau saran untuk perbaikan kinerja program studi;
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh BAN PT dan LAMPT-Kes;
5. Sebagai pertanggung jawaban mutu kepada pemangku kepentingan.

BAB II

PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

A. Pelaksana AMI pada Program Studi dan Unit Pendukung

Penilaian SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI), selain digunakan untuk penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, juga digunakan untuk menentukan peringkat SPMI terbaik. Tim penilai atau evaluator yang disini disebut sebagai auditor ditunjuk langsung oleh Unit Penjaminan Mutu dengan surat penugasan dari Direktur. Adapun auditor pada AMI Tahun Akademik 2022/2023 sebagai berikut :

1. Agustyarum Pradiska Budi, SE, ME
2. Frestiany Regina Putri, M.Kom
3. Sri Wulandari, S. Si, M.M, M.Kom
4. Dody Mulyanto, MM
5. Dr. Agus Susanto, S. Th, M.I. Kom
6. Dr. Ratna Susanti, SS, M.Pd
7. Dwi Iskandar, M.Kom
8. Markus Utomo Sukendar, S.Sos, M.I.Kom
9. Wahyu Tri Hastiningsih, S. Pd, MM
10. Wahyu Wijaya Widiyanto, M. Kom
11. Aptika Oktaviana TD, M. Si
12. Apt. Umi Nafisah, MM., M. Sc

Pelaksana SPMI adalah program studi dan unit pendukung lainnya atau disini disebut sebagai auditee, antara lain :

Tabel 2.1. Daftar Auditee

Program Studi	D3 Teknologi Otomotif
	D3 Sistem Informasi
	D3 Komunikasi Massa
	D3 Perhotelan
	D3 Farmasi
	S1 Terapan Manajemen Informasi Kesehatan
	S1 Terapan Teknologi Laboratorium Medis
Unit Pendukung	Wakil Direktur I
	Wakil Direktur II
	Wakil Direktur III
	Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)
	Satuan Pengawas Internal (SPI)

	Unit Kerjasama
	Perpustakaan
	Unit Humas dan Publikasi
	Career Center & Tracer Study
	Sarana & Prasarana

B. Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan Audit Mutu Internal di Politeknik Indonusa Surakarta dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2. Jadwal Pelaksanaan AMI 2023

Auditee	Jadwal	Auditor 1	Auditor 2
D3 Teknologi Otomotif	Senin, 21 Agustus 2023	Markus Utomo Sukendar, S. Sos, M.I. Kom	Aptika Oktaviana Trisna Dewi, M. Si
D3 Sistem Informasi	Selasa, 22 Agustus 2023	apt. Umi Nafisah, MM, M. Sc	Markus Utomo Sukendar, S. Sos, M.I. Kom
D3 Komunikasi Massa	Rabu, 23 Agustus 2023	Wahyu Wijaya Widiyanto, M. Kom	Frestiany Regina Putri, M. Kom
D3 Perhotelan	Senin, 21 Agustus 2023	Dr. Agus Susanto, M.I. Kom	Sri Wulandari, S. Si, MM, M. Kom
D3 Farmasi	Rabu, 23 Agustus 2023	Dwi Iskandar, M. Kom	Dody Mulyanto, MM
S1 Terapan Manajemen Informasi Kesehatan	Selasa, 22 Agustus 2023	Wahyu Tri Hastiningsih, S. Pd, MM	Aptika Oktaviana Trisna Dewi, M. Si
S1 Terapan Teknologi Laboratorium Medis	Senin, 21 Agustus 2023	Agustyarum Pradiska Budi, ME	apt. Umi Nafisah, MM, M. Sc
Wakil Direktur I	Kamis, 24 Agustus 2023	Wahyu Wijaya Widiyanto, M. Kom	-
Wakil Direktur II	Jumat, 25 Agustus 2023	Wahyu Tri Hastiningsih, S. Pd, MM	-
Wakil Direktur III	Sabtu, 26 Agustus 2023	Dwi Iskandar, M. Kom	-
Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)	Kamis, 24 Agustus 2023	Dr. Agus Susanto, M.I. Kom	-

Satuan Pengawas Internal (SPI)	Jumat, 25 Agustus 2023	Agustyarum Pradiska Budi, ME	-
Unit Kerjasama	Sabtu, 26 Agustus 2023	Dody Mulyanto, MM	-
Perpustakaan	Kamis, 24 Agustus 2023	Sri Wulandari, S. Si, MM, M. Kom	-
Unit Humas dan Publikasi	Jumat, 25 Agustus 2023	Dr. Ratna Susanti, SS, M. Pd	-
Career Center & Tracer Study	Sabtu, 26 Agustus 2023	Dr. Ratna Susanti, SS, M. Pd	-
Sarana & Prasarana	Kamis, 24 Agustus 2023	Frestiany Regina Putri, M.Kom	-

Adapun agenda rangkaian pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai berikut:

Agenda	Tanggal Pelaksanaan	PIC
Penyesuaian instrumen	1 - 5 Agustus 2023	Tim AMI
Persiapan administrasi Jamu Fest (SK Instrumen, Surat Tugas Auditor, Berita Acara, Template Laporan AMI per masing-masing Auditor, PTK)	7 – 9 Agustus 2023	TIM UPM
Rapat koordinasi internal	10 Agustus 2023	Tim UPM
Refreshment Auditor Internal	14 Agustus 2023	Tim UPM, Auditor
Pengumuman dan persiapan pelaksanaan Jamu Fest oleh Auditee	15 Agustus 2023	Auditor dan Auditee
Opening Jamu Fest	16 Agustus 2024	Tim UPM, Auditor, Auditee
Pelaksanaan Jamu Fest	21 - 26 Agustus 2023	Tim UPM, Auditor, Auditee
Pengolahan hasil Jamu Fest	28 Agustus – 09 September 2023	TIM UPM
RTM	12 September 2023	TIM UPM

C. Indikator Mutu Penilaian

Kriteria penilaian AMI pada Politeknik Indonusa Surakarta mempunyai tujuan yang sama dengan penilaian akreditasi, dengan terminologi standar di dalam SPMI Politeknik Indonusa Surakarta tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3. Terminologi Standar di dalam SPMI

Kriteria Penilaian	Standar SPMI	Auditee
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Standar Tata Pamong	UPM; Program Studi
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Standar Tata Pamong; Standar Kerjasama; Standar Pengelolaan Pembelajaran; Standar Pengelolaan Penelitian; Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	UPM; Unit Kerjasama; Wadir 1; UPPM; Program Studi
Mahasiswa	Standar Humas dan Publikasi; Standar Kemahasiswaan	Humas dan Publikasi; Wakil Direktur 3; Unit Kerjasama; UPM
Sumber Daya Manusia	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; Standar Peneliti; Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat; Standar Sumber Daya Manusia	Wakil Direktur 2; Program Studi; UPPM; UPM, Yayasan
Keuangan, Sarana, dan Prasarana (UPPS)	Standar Pembiayaan Pembelajaran; Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian; Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	SPI; Perpustakaan; Sarana dan Prasarana; Program Studi; Wakil Direktur 2
Pendidikan	Standar Isi Pembelajaran; Standar Proses Pembelajaran; Standar Penilaian Pembelajaran	Wakil Direktur 1; Program Studi
Penelitian	Standar Isi Penelitian; Standar Proses Penelitian; Standar Penilaian Penelitian	UPPM; Program Studi; Sarana dan Prasarana; BAAK
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat; Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat; Standar Penilaian Pengabdian	UPPM; Program Studi; Sarana dan Prasarana; BAAK

	kepada Masyarakat	
Luaran dan Capaian Tridharma	Standar Kompetensi Lulusan; Standar Hasil Penelitian; Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Wakil Direktur 1; Wakil Direktur 3; Career Center dan Tracer Study; INTENS; Program Studi

D. Penilaian

Penilaian terhadap isian deskripsi kualitatif maupun data kuantitatif pada AMI pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4 dan kemudian diakumulasikan dengan target yang telah ditetapkan institusi pada Tahun Akademik 2022/2023 pada seluruh program studi dan unit pendukung lainnya. Target penilaian akan dicantumkan pada lampiran, bobot dalam penentuan penilaian atas evaluasi Audit Mutu Internal dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.4. Bobot Penilaian

Kriteria Penilaian	Jumlah Indikator	Bobot
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	6	4,00
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	25	6,24
Mahasiswa	16	4,43
Sumber Daya Manusia	20	12,3
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	25	6,3
Pendidikan	23	17,52
Penelitian	12	4,45
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	12	3,06
Luaran dan Capaian Tridharma	28	41,7
Total Nilai	167	100,00

Nilai ditentukan dengan menghitung skor angka skala 0-4 dikalikan dengan bobot pada tiap komponen indikator. Penentuan status pemeringkatan AMI dengan mengacu dalam IAPS 4.0 yang terdiri dari syarat perlu terakreditasi dan syarat perlu peringkat. Berikut adalah tabel status pemeringkatan AMI:

Tabel 2.5. Status Pemeringkatan AMI

Nilai	Syarat Perlu	Syarat Perlu Peringkat		Status	Peringkat AMI
		Unggul	Baik Sekali		
$NA \geq 361$	V	V	-	Terakreditasi	Unggul
$NA \geq 361$	V	X	-		Baik Sekali
$301 \leq NA < 361$	V	-	V		Baik Sekali
	V	-	X		Baik
	V	-	-		Baik
	X	V/X	V/X	Tidak	-

	V/X	-	-	Terakreditasi	-
--	-----	---	---	---------------	---

Tabel 2.6. Syarat Perlu Akreditasi Peringkat Unggul (APS) Program Diploma Tiga

Indikator	Skor
Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTSPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)	$\geq 3,5$
Skor butir penilaian Waktu Tunggu	$\geq 3,5$
Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja	$\geq 3,5$

Tabel 2.6. Syarat Perlu Akreditasi Peringkat Unggul (APS) Program Sarjana Terapan

Indikator	Skor
Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTSPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)	$\geq 3,5$
Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTSPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)	$\geq 3,5$
Skor butir penilaian Waktu Tunggu	$\geq 3,5$
Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja	$\geq 3,5$

BAB III

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL TINGKAT INSTITUSI

A. Pendahuluan

Tahap pelaksanaan Audit Mutu Internal dilakukan sepenuhnya oleh auditor pada program studi dan unit pendukung lainnya dengan indikator dan matrik penilaian yang telah disiapkan. Prosedur penilaian saat visitasi oleh para auditor, dilakukan dengan cara:

1. Pengunggahan bukti dokumen *softfile* oleh Auditee;
2. Auditor melakukan audit dokumen terlebih dahulu;
3. Auditor melakukan audit lapangan;
4. Audit Lapangan dilakukan oleh auditor dengan kehadiran Auditee;
5. Auditor membuat laporan audit.

B. Ringkasan Penilaian AMI

Hasil penilaian dibagi menjadi masing-masing kriteria penilaian untuk tiap program studi. AMI digunakan untuk membantu dalam pengisian borang akreditasi dengan 9 kriteria pada BAN-PT dan LAMPT-Kes. Tiap indikator merupakan indikator utama dan indikator tambahan yang melampaui SN-Dikti dengan perolehan nilai tertinggi adalah 400 dengan skala 0-4 dan 167 indikator. Hasil AMI Tahun Akademik 2022/2023 dikelompokkan menurut jenjang pendidikan yaitu D3 dan D4 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

1. Pencapaian Kinerja AMI untuk Jenjang Prodi Diploma Tiga (D3)

Prodi dengan jenjang Diploma Tiga (D3) yang berada di Polinus terdiri dari D3 Teknologi Otomotif, D3 Sistem Informasi, D3 Komunikasi Massa, D3 Perhotelan dan D3 Farmasi. Berikut pencapaian kinerja AMI untuk jenjang keempat prodi D3 disajikan pada Gambar dan tabel di bawah ini:



Gambar 3.1. Pencapaian Hasil AMI untuk Jenjang Prodi Diploma Tiga (D3)

Kriteria yang menjadi perhatian pada jenjang Diploma Tiga (D3) ini berdasarkan 3 nilai terbawah yaitu kriteria 4 Sumber Daya Manusia, kriteria 9 Luaran dan Capaian Tri Dharma, dan kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS). Aspek Sumber Daya Manusia memiliki nilai rerata paling rendah atau jauh dari rerata nilai ideal dikarenakan beberapa komponen diantaranya kepemilikan dosen tetap yang berkualifikasi S3, kepemilikan dosen tetap yang mempunyai jabatan akademik lektor kepala atau guru besar, rasio dan kecukupan dosen pada PS kesehatan yang memiliki.

Kriteria Luaran dan Capaian Tri Dharma tidak tersedianya dokumentasi pada luaran PPM berupa seminar, HKI, publikasi di jurnal internasional, modul praktikum, paten, paten sederhana, rekognisi dosen dalam prestasi, dan prestasi mahasiswa. Sehingga tidak mendapatkan nilai secara maksimal. Kriteria Visi, Misi, Tujuan dan Strategi merupakan penilaian subyektif yang dilihat dari kelengkapan dokumen sehingga banyak auditor yang memberikan nilai minimal sebagai bahan pertimbangan penguatan VMTS oleh PS.

Tabel 3.1. Hasil Penilaian AMI untuk Jenjang Prodi Diploma Tiga (D3)

Kriteria Penilaian	Nilai Rerata	Persentase Pencapaian
Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	3,1	77,50%
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	3,32	82,88%
Mahasiswa	3,6	90,00%
Sumber Daya Manusia	2,83	70,74%
Keuangan, Sarana dan Prasarana	3,33	83,35%
Pendidikan	3,22	80,44%
Penelitian	3,5	87,54%
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	3,41	85,21%
Luaran dan Capaian Tri Dharma	3,07	76,63%
Total Nilai	3,26	81,59%

- Warna biru menunjukkan 3 peringkat terendah dari ke 9 kriteria

Aspek Sumber Daya Manusia (SDM), Luaran dan Capaian Tri Dharma, dan VMTS dengan nilai rerata terendah yaitu PS D3 TO dan PS D3 SI yaitu di bawah nilai rerata 3. Sedangkan capaian keseluruhan jenjang D3 yaitu sebesar 81,59%.

2. Pencapaian Kinerja AMI untuk Jenjang Prodi Sarjana Terapan (D4)

Prodi dengan jenjang Sarjana Terapan (D4) yang terdapat di Polinus pada TA 2022/2023 yaitu D4 Manajemen Informasi Kesehatan dan D4 Teknologi Laboratorium Medis. Pencapaian kinerja SNIKTI untuk jenjang prodi D4 disajikan pada Gambar dan Tabel di bawah ini:



Gambar 3.2. Pencapaian Hasil AMI untuk Jenjang Prodi Sarjana Terapan (D4)

Pemosisian pada prodi dengan jenjang D4 perlu mendapatkan perhatian pada kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 6 Pendidikan. Kedua kriteria tersebut mendapatkan rerata nilai di bawah 3 yaitu SDM sebesar 2,91 dan Pendidikan sebesar 2,97. Kebutuhan peningkatan SDM diperlukan strategi dari institusi dalam ketercapaiannya. Selain itu juga dibutuhkan motivasi dari DTPS dalam peningkatan jabatan fungsional.

Aspek pendidikan merupakan aspek dimana pengelolaan administrasi pendidikan dengan rangkaian perencanaan hingga evaluasi yang panjang dan banyak dokumen yang dibutuhkan. Perolehan nilai pada masing-masing indikator banyak yang belum mencapai nilai maksimal 4, sehingga dibutuhkan perbaikan-perbaikan.

Tabel 3.2. Hasil Penilaian AMI untuk Jenjang Prodi Sarjana Terapan (D4)

Kriteria Penilaian	Nilai Rerata	Persentase Pencapaian
Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	3,19	79,79%
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	3,31	82,79%
Mahasiswa	3,60	90,00%
Sumber Daya Manusia	2,91	72,82%
Keuangan, Sarana dan Prasarana	3,60	90,02%
Pendidikan	2,97	74,35%
Penelitian	3,40	85,00%
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	3,49	87,19%
Luaran dan Capaian Tri Dharma	2,53	63,25%
Total Nilai	3,22	80,58%

- Warna biru menunjukkan 2 peringkat terendah dari ke 9 kriteria dengan nilai kurang dari 80%

Luaran dan Capaian Tri Dharma pada jenjang D4 telah tertib dan terlaksana dengan baik. Hal ini didukung melalui jumlah publikasi dan karya mahasiswa yang dapat membantu luaran penelitian dan pengabdian. Capaian keseluruhan jenjang D4 sebesar 80,58%. Kriteria 4 SDM dan kriteria 6 Pendidikan dan Kriteria 9 pada PS baru yaitu D4 Teknologi Laboratorium Medis dibutuhkan pendampingan dalam pengelolaan program studi.

3. Nilai Pemingkatan Seluruh Program Studi di Polinus

Berdasarkan hasil AMI yang telah dilakukan dengan penilaian yang diukur pada setiap indikator di seluruh program studi, diperoleh pemingkatan nilai akreditasi sebagai berikut:

Tabel 3.3. Nilai Pemeringkatan AMI di Tingkat Institusi

No	Nama Prodi	Nilai	Status Pemeringkatan
1	D3 Teknologi Otomotif	271,97	Baik
2	D3 Sistem Informasi	301,42	Baik Sekali
3	D3 Komunikasi Massa	332,38	Baik Sekali
4	D3 Perhotelan	323,03	Baik Sekali
5	D3 Farmasi	346,45	Baik Sekali
6	D4 Manajemen Informasi Kesehatan	345,82	Baik Sekali
7	D4 Teknologi Laboratorium Medis	230,41	Baik

Secara menyeluruh hasil AMI kinerja pencapaian SNIKTI masih perlu dioptimalkan. Penurunan pemeringkatan akreditasi dari B menjadi Baik terutama pada D3 Teknologi Otomotif dikarenakan tidak mampu mencapai indikator-indikator yang telah ditentukan dan kurangnya pengadministrasian atau tata kelola program studi. Demikian juga pada program studi D3 Perhotelan dimana peringkat akreditasi saat ini adalah A, namun dalam pengukuran pada hasil AMI TA 2022/2023 prodi tersebut mendapatkan nilai Baik Sekali. Artinya belum mampu mencapai peringkat Unggul. Hal ini dikarenakan tidak tersedianya data yang ditemukan oleh koordinator auditor. Kemampuan auditor dalam menggali data dalam hal ini perlu ditingkatkan lagi untuk dapat menggali prodi D3 Perhotelan mendapatkan nilai Unggul. Periode AMI selanjutnya diperlukan auditor yang dapat membantu prodi dalam memaksimalkan nilai sesuai dengan pemeringkatan akreditasi.

C. Ringkasan Temuan AMI

Secara ringkas dapat dirumuskan temuan Ketidaksesuaian (KTS) pada tiap kriteria untuk semua jenjang di Polinus antara lain:

Tabel 3.4. Ringkasan Temuan Ketidaksesuaian di Tingkat Institusi

Kriteria	Temuan Minor	Temuan Mayor
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	Masih terdapat PS yang terlambat dalam melakukan evaluasi renstra PS	-
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> Sejumlah 21% DTSPS memiliki jabatan struktural yang menambah pengalaman dalam kepemimpinan Ditemukan laporan evaluasi pelaksanaan PPM dengan lampiran pada laporan belum lengkap PS masih minim dalam melaksanakan implementasi kerjasama pada dharma penelitian dan pengabdian dalam 	-

	<p>negeri sejumlah 5 selama satu tahun akademik</p> <p>4. Implementasi kerjasama dalam negeri pada dharma pendidikan tidak merata terutama pada PS non kesehatan, sehingga tidak semua PS melaksanakan implementasi kerjasama sesuai dengan MoU</p> <p>5. PS masih minim melaksanakan implementasi kerjasama tri dharma luar negeri dari MoU yang dimiliki selama satu tahun akademik dan tidak merata pada seluruh PS</p> <p>6. Peningkatan kerjasama pada TS 22/23 tingkat UPPS tidak mencapai target yang ditetapkan</p> <p>7. Perlunya perbaikan pelaporan pada unit kerjasama terkait peningkatan kerjasama dari tahun sebelumnya baik secara nasional maupun internasional</p>	
Kemahasiswaan	<p>1. Ditemukan laporan evaluasi PMB belum disahkan oleh pimpinan</p> <p>2. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap mahasiswa yang lulus seleksi kurang dari 95%</p>	Ketercapaian prestasi tingkat lokal pada seluruh PS
Sumber Daya Manusia	<p>1. Pengelolaan dosen dengan serkom yang sudah expired untuk mencapai 100% dosen memiliki serkom</p> <p>2. Masih ada PS yang minim dalam perolehan sertifikasi dosen dan jabatan akademik dengan PS yang sudah relatif lama berdiri (bukan PS baru)</p>	<p>1. Belum dimilikinya DTSPS dengan kualifikasi akademik S3 yang merata pada setiap PS minimal 20% dan minimal 30% untuk UPPS</p> <p>2. Belum dimilikinya DTSPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala minimal 20% di PS dan minimal 30% di UPPS</p>
Keuangan, Sarana dan Prasarana	<p>1. Tata kelola laboratorium PS non kes perlu dilakukan audit secara tersendiri pada periode selanjutnya</p> <p>2. UPPS memiliki dana operasional mahasiswa (DOM) Rp. 20.000.000,00</p>	-
Pendidikan	<p>1. Terdapat profil salah satu PS belum memiliki pohon mata kuliah</p>	<p>1. UPPS belum memiliki panduan / pedoman</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ditemukan belum ada profil lulusan di profil prodi, tata tulis tidak seperti profil prodi (tidak ada seragam, bendera, dkk), sehingga dibutuhkan perbaikan sesuai dengan panduan institusi 3. Terdapat template penyusunan RPS, namun belum semua dosen tersosialisasi panduan penyusunan RPS 4. Masih ada PS yang tidak merekap ketersediaan modul praktikum, untuk keseluruhan PS rata-rata tersedia 98% modul praktikum 5. Masih terdapat 1 PS baru yang dokumen perencanaan dan evaluasi pembelajaran dalam bentuk terpisah, belum digabungkan 6. Masih terdapat 1 PS yang tidak memiliki kelengkapan bukti integrasi PPM ke dalam kegiatan pembelajaran 7. Masih ada PS yang belum menyelenggarakan suasana akademik tingkat internasional secara kontinyu setiap tahun 	<p>analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mayoritas PS belum memastikan kesiapan peralatan penunjang perkuliahan seperti Spidol, LCD, dll 3. UPPS belum memiliki panduan penilaian pengukuran CPMK pada Soal UAS/UTS
Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih ada perbedaan format pada roadmap PS 2. Mayoritas bentuk bahan ajar hasil integrasi PPM ke dalam makul didominasi oleh power point 3. Perlunya penambahan reviewer dikarenakan adanya penambahan PS baru 4. Masih terdapat beberapa PS yang belum menyertakan SK Adendum roadmap dosen jika ada dosen baru 	-
Pengabdian kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih ada perbedaan format pada roadmap PS 2. Mayoritas bentuk bahan ajar hasil integrasi PPM ke dalam makul didominasi oleh power point 3. Perlunya penambahan reviewer dikarenakan adanya penambahan PS baru 4. Masih terdapat beberapa PS yang 	-

	belum menyertakan SK Adendum roadmap dosen jika ada dosen baru	
Luaran dan Capaian Tri Dharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat penurunan persentase kelulusan first taker ukomnas pada salah 1 PS kesehatan 2. Masih terdapat 2 PS yang belum memiliki rekognisi prestasi dosen tingkat nasional pada TA 2022/2023 3. Masih terdapat 2 PS yang belum memiliki rekognisi prestasi dosen tingkat internasional 4. Mayoritas ketercapaian TOEIC first taker pada PS belum mencapai 80%, hanya 1 PS yang mencapai 100% first taker dalam TOEIC 5. Kelulusan tepat waktu PS D4 perlu diperhatikan untuk mencapai minimum 70% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan studi PS D3 pada TA 2022/2023 sebanyak 81% sehingga belum memenuhi batas minimal 85% 2. Belum ada luaran PPM dalam bentuk paten dan paten sederhana

BAB IV

PENUTUP

Hasil AMI adalah bentuk evaluasi diri yang digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan di Politeknik Indonusa Surakarta. Selanjutnya, Rapat Tinjauan Manajemen di level pimpinan diperlukan untuk menentukan kebijakan strategis dan taktis dalam menangani berbagai temuan, baik besar maupun kecil. Tindak Lanjut akan digunakan untuk menyimpan semua kebijakan dan keputusan yang dihasilkan Ami. Dengan demikian, siklus PPEPP telah dilaksanakan selama pelaksanaan SPMI di Politeknik Indonusa Surakarta. Implementasi SPMI membutuhkan komitmen untuk perbaikan berkelanjutan.



LAPORAN

AUDIT MUTU

INTERNAL

D3 KOMUNIKASI MASSA

SIKLUS 2023

LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL SIKLUS 2023
PROGRAM STUDI D3 Komunikasi Massa

A. Pendahuluan

Berikut identitas lingkup AMI pada program studi:

Program Studi	D3 Komunikasi Massa
Auditor	1. Wahyu Wijaya Widiyanto, M.Kom 2. Frestiany Regina Putri, M.Kom
Auditee	Markus Utomo Sukendar, SS., M.I.Kom
Hari/Tanggal	Rabu, 23 Agustus 2023
Peringkat BAN-PT	B

B. Ringkasan Penilaian AMI

Hasil penilaian dibagi menjadi masing-masing kriteria penilaian untuk tiap program studi. AMI digunakan untuk membantu dalam pengisian borang akreditasi dengan 9 kriteria pada BAN-PT dan LAMPT-Kes. Tiap indikator merupakan indikator utama dan indikator tambahan yang melampaui SN-Dikti dengan perolehan nilai tertinggi adalah 400 dengan skala 0-4 dan 167 indikator. Hasil AMI Tahun Akademik 2022/2023 pada PS D3 Komunikasi Massa sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Nilai Akhir Prodi D3 Komunikasi Massa

Kriteria Penilaian	Nilai Akhir Perindikator	Nilai Rerata	Persentase Pencapaian
Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	13,67	3,41	85,42%
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	21,19	3,4	84,90%
Mahasiswa	15,95	3,6	90,00%
Sumber Daya Manusia	39,43	3,2	80,14%
Keuangan, Sarana dan Prasarana	18,53	2,94	73,52%
Pendidikan	60,25	3,43	85,98%
Penelitian	15,65	3,51	87,92%
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	10,33	3,37	84,38%
Luaran dan Capaian Tri Dharma	137,39	3,3	82,37%
Total Nilai	332,38	3,35	85,42%
Peringkat AMI	Baik Sekali		

- Warna kuning menunjukkan nilai terendah dari ke-9 kriteria

Berikut ini adalah grafik radar tiap kriteria:



Gambar 1. Kondisi Pemenuhan Kriteria pada PS D3 KM

Aspek yang perlu diperhatikan dan butuh jangka waktu yang panjang adalah pada kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana Rata-rata kriteria 1 – 9 telah di atas nilai skala 3, namun terdapat beberapa kriteria yang perlu ditingkatkan lagi antara lain SDM, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Luaran Tri Dharma.

C. Ringkasan Temuan Audit

Dari penilaian di atas, berikut ini catatan temuan auditor yang perlu mendapatkan perhatian prodi adalah sebagai berikut:

No	Referensi		Temuan	Tindak Lanjut
	Kriteria	Point		
1	1	1.3	Ketercapaian proker baru tercapai 57%	Tim prodi perlu membagi kegiatan dalam proker ke seluruh dosen dan tendik yang ada agar bisa memaksimalkan ketercapaian proker
2	2	2.4	Kepemimpinan publik hanya ada pada kapro (Pak Markus) berupa konsultan Bintang Nusantara, Pengurus Depart Organisasi APSIKOM. Kepemimpinan publik nasional 1 DTPS	Menambah kepemimpinan publik untuk sekpro, dan harus dibuktikan dengan SK
3	2	2.21	MoU & MoA prodi belum ada rekap dan datanya. Hanya ada surat-surat implementasi praktik industri. Implementasi di Pendidikan ada 4 diantaranya dengan Tribun, TATV, Solo Trust, dan TA Radio, serta menjadi penyaji seminar internasional di UiTM. Sudah implementasi PPM dengan luar negeri	Koordinasi dengan Unit Kerjasama terkait pendataan MoU dan MoA program studi serta rekapitulasi bukti implementasi kerjasama.
4	2	2.22	Belum ada dokumentasi implementasi kerjasama MoU dengan luar negeri	Dibuat rekap MoU & MoA lengkap dengan bentuk implementasinya yang terdokumentasi, dan usahakan ada peningkatan untuk kegiatan PPM yang melibatkan mitra
5	4	4.2	5 DTPS sudah memiliki sertifikasi kompetensi pada tahun 2022-2023	Mendorong DTPS yang belum memiliki sertifikasi kompetensi untuk segera melakukan pelatihan
6	4	4.4	Belum ada DTPS yang Lektor Kepala, paling tinggi hanya Lektor 300 oleh 3 DTPS,	Pendampingan dosen untuk pengajuan jafa yang sudah memenuhi persyaratan

			sedangkan AA oleh 2 DTSPS, dan Lektor 200 oleh 2 DTSPS.	
7	4	4.5	Ada 4 DTSPS yang pernah mengikuti pelatihan, yaitu 1. Pak Markus (2 pelatihan) 2. Bu Rani (6 pelatihan) 3. Bu Ratna (5 pelatihan) 4. Bu Andita (2 pelatihan) Total 15 pelatihan	Mengikutsertakan DTSPS yang belum sama sekali mengikuti pelatihan kompetensi
8	4	4.14	Dosen tetap (PDDIKTI) sejumlah 63 orang, 31 diantaranya mengikuti tes toeic (49,20%) Tendik sejumlah 38, diantaranya lulusan diatas SMA sejumlah 27, dan lulusan SMA sejumlah 11 orang, dengan 8 tendik ikut tes toeic. (21,05%)	Penyelenggaraan pelatihan bahasa inggris bagi tendik
9	4	4.16	Jumlah penelitian dan pengabdian dengan dana internal belum mencapai target	Mengarahkan DTSPS yang belum mendapatkan pendanaan mitra dalam negeri untuk mengajukan pendanaan internal
10	4	4.18	Pendanaan pengabdian dari luar negeri belum tercapai	Menjadi program prioritas pada proker selanjutnya
11	4	4.19	2 DTSPS belum aktif mendiseminasikan hasil penelitian dan pengabdiannya	Mendorong DTSPS yang belum melakukan diseminasi hasil PPM
12	6	6.3	Bukti benchmarking kurikulum dengan global dalam dokumen Profil Program Studi belum ada	PS dapat berkoordinasi dengan Wadir I terkait penempatan bukti benchmarking dengan global yang tersaji di dokumen profil PS
13	6	6.7	PS memiliki 43 Modul Praktikum tanpa pengesahan. Modul yang sudah diupload sebanyak 4 Modul (Modul Fotografi, Modul Jurnalistik Online, Modul Teknik Penulisan Berita, Modul Teknik Tata Suara	Melengkapi modul praktikum dalam mata kuliah praktikum sehingga tercapai 100%

			RTV_2022), 39 Modul lainnya belum diupload	
14	6	6.17	100% memiliki RPS namun belum ada evaluasi edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan	Evaluasi RPS perlu ditambahkan untuk penilaian edukatif dkk seperti dalam pedoman penyusunan RPS
15	6	6.18	PS sudah memiliki RPS semua mata kuliah, namun RPS belum memuat teknik dan instrumen penilaian	Memperbaiki RPS dengan konsultasi kepada Wadir I tentang teknik dan instrumen penelitian
16	7	7.1	PS menginduk RIP dari institusi dan dosen sudah membuat roadmap penelitian sesuai kepakaran masing-masing dosen, namun belum berdaya saing internasional	Kolaborasi pengurusan dengan mitra internasional untuk pembuatan roadmap berdaya saing internasional
17	7	7.3	Hasil penelitian DTSPS belum dapat dibuktikan berupa integrasi berupa Bahan Ajar dalam bentuk PPT/Book Chapter/ Modul/Buku Ber-ISBN	PS melakukan pengawasan agar hasil penelitian dapat diintegrasikan ke bahan ajar
18	8	8.1	PS belum mengunggah Renstra PkM, namun Roadmap sudah tersedia dan belum berdaya saing internasional	PS mengunggah Renstra PkM pada data center
19	8	8.3	Hasil pengabdian DTSPS belum dapat dibuktikan integrasinya berupa Bahan Ajar dalam bentuk PPT/Book Chapter/Modul/Buku Ber-ISBN	UPPM mengadakan pelatihan pembuatan bahan ajar luaran PkM
14	9	9.2	Kelulusan UKOM first taker tercapai 58% belum mencapai target	Meningkatkan kemampuan dasar mahasiswa yang menunjang uji kompetensi dengan pembekalan
15	9	9.4	Kelulusan Ujian TOEIC first taker tercapai 43% (skor = 450)	Bekerjasama dengan dosen pengampu mata kuliah bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris melalui try out toeic



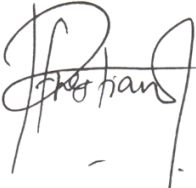
16	9	9.19	Tidak terdapat HKI hasil pengabdian tahun 2022/2023, adanya 2023/2024	Dusahakan terpenuhi untuk HKI pada tahun akademik berikutnya
17	9	9.21	Tidak terdapat HKI hasil penelitian tahun 2022/2023, adanya 2023/2024	Dusahakan terpenuhi untuk HKI pada tahun akademik berikutnya
18	9	9.22 dan 9.23	Tidak tercapainya paten dan paten sederhana karena Fokus pada hilirisasi produk hasil inovasi untuk adopsi masyarakat/industri	Dilakukan coaching DTSP dengan berkoordinasi dengan PS Farmasi karena lebih produktif dibandingkan PS lainnya

	BERITA ACARA AUDIT MUTU INTERNAL	No. Dokumen : F-INDO-TMB-UPM-SUB-83.3
		No. Revisi : -
		Tanggal Revisi : -
		Tanggal Berlaku : 5 Oktober 2021
		Halaman : 1

Pada hari ini, **Rabu**, tanggal **23**, bulan **Agustus** Tahun **2024** Jam **09.00 – 15.00 WIB**, bertempat di Ruang Kuliah 1 Kampus 2 **Politeknik Indonusa Surakarta** telah dilaksanakan kegiatan audit mutu internal untuk **Program Studi D3 Komunikasi Massa** dengan ruang lingkup audit **Standar Pendidikan, Standar Penelitian dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat**.

Hasil audit mutu internal berupa laporan berbagai temuan dan potensi ruang perbaikan yang perlu ditindaklanjuti **Program Studi D3 Komunikasi Massa** disertakan dalam lampiran berita acara ini.

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lokasi, Tanggal	Politeknik Indonusa Surakarta, 23 Agustus 2024
Auditee 1	 Markus Utomo Sukendar, S.Sos., M.I.Kom
Auditor 1	 Wahyu Wijaya Widiyanto, M.Kom
Auditor 2	 Frestiany Regina Putri, M.Kom